

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan analisa data pada Bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pembelaran tahfidz Al-Qur'an pada program tahfidz dalam pengembangan karakter siswa di MTs Al-Arqom Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021

Perencanaan pembelajaran tahfidz meliputi penetapan tujuan, yang secara garis besar berasal dari opini masyarakat yang di wakikan oleh seorang guru dalam pengusulannya ketika rapat, penetapan pembimbing disesuaikan dengan kriteria mengajar ngaji di musholla dan menerapkan program tahfidz, dan penyediaan sarana dan prasarana yaitu menyediakan Al- Qur'an untuk semua peserta tahfidz.

2. Pelaksanaan pembelaran tahfidz Al-Qur'an pada program tahfidz dalam pengembangan karakter siswa di MTs Al-Arqom Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz difokuskan pada pembinaan pembimbing yang dilakukan secara mandiri dengan Guru tahfidz sehingga pembelajaran tahfidz tetap berjalan dengan baik.

3. Evaluasi pembelaran tahfidz Al-Qur'an pada program tahfidz dalam pengembangan karakter siswa di MTs Al-Arqom Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021

Evaluasi pembelajaran tidak dilaksanakan oleh pembimbing dalam pelaksanaannya dengan tujuan agar tidak membebani siswa dalam menghafal sehingga menimbulkan rasa bosan, namun evaluasi secara keseluruhan tetap dilakukan oleh kepala madrasah agar ekstrakurikuler tetap berjalan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Sehingga menimbulkan feedback dari masyarakat dengan bertambahnya siswa yang masuk tiap tahunnya.

B. Saran – Saran

Adapun saran dari peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru Tahfidz hendaknya menggunakan sarana media pembelajaran yang menarik bagi siswa, terutama dengan memanfaatkan sarana media pembelajaran elektronik.
2. Untuk para *Ustadz* maupun *Ustadzah* pembimbing Tahfidz *Al-quran* diharapkan mampu melihat kondisi dan kemampuan siswanya dalam belajar *Al-quran*. Guru diharapkan mampu memberikan strategi dan metode yang serius, namun tetap santai agar siswa tetap nyaman dalam belajar Al-Qur'an.
3. Untuk para siswa diharapkan agar selalu bersemangat dan aktif belajar *Al-quran*. Karena membaca *Al-quran* sesuai dengan *tajwid*

hukumnya fardhu 'ain. Dan Allah SWT akan menyayangi bagi mereka yang bersungguh-sungguh belajar Al-Qur'an.

4. Bagi pemegang kebijakan di lembaga Madrasah disarankan agar mengadakan seminar atau kursus untuk pembinaan pembimbing dan juga melaksanakan evaluasi yang sesuai agar tercipta citra yang baik di masyarakat terkait ekstrakurikuler Tahfidz.
5. Madrasah Tsanawiyah Al-Arjom harus selalu menjaga komunikasi dan kerjasamanya serta selalu menciptakan kekompakan dengan berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern, karena dengan kerjasama yang baik dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Madrasah.
6. Madrasah Tsanawiyah Al-Arjom harus memberikan pembelajaran yang lebih baik sehingga program Tahfidz Qur'an berdampak pada perubahan karakter siswa.
7. Bagi para pembimbing hendaknya sebelum mengajarkan Tahfidz Al-Qur'an harus benar-benar menguasai metode dengan baik dan memilih metode dengan selektif dan metode yang mudah dipahami oleh siswa.